

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan interpretasi maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara simultan semua variabel independen yang diteliti yakni PDRB, Pendidikan, Investasi Swasta dan *dummy* Covid-19 menunjukkan pengaruh yang signifikan bagi penyerapan tenaga kerja di Provinsi Sumatera Barat tahun 2011 hingga 2021.
2. Secara parsial Variabel PDRB menunjukkan pengaruh positif namun tidak signifikan bagi penyerapan tenaga kerja di Provinsi Sumatera Barat tahun 2011 hingga 2021.
3. Secara parsial variabel pendidikan berpengaruh positif serta signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Sumatera Barat tahun 2011 hingga 2021, ini membuktikan bahwa pendidikan sangat berperan penting dalam penyerapan tenaga kerja karena dengan pendidikan dapat memudahkan seseorang dalam memperoleh pekerjaan bahkan dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.
4. Secara parsial diketahui investasi swasta berpengaruh positif serta signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Sumatera Barat tahun 2011 hingga 2021, Artinya dengan meningkatnya realisasi Investasi swasta dinilai juga akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja.
5. Secara parsial *Dummy* Covid-19 berpengaruh positif serta signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Sumatera Barat tahun 2011 hingga 2021, artinya jumlah tenaga kerja yang diserap pada masa Covid-19 justru menunjukkan peningkatan.

5.2 Saran

Mengacu pada hasil temuan, berikut beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Pemerintah di setiap kabupaten atau kota diharapkan dapat memperkuat sektor-sektor ekonomi yang berpotensi besar dalam menyerap tenaga kerja. Fokus pada sektor tersebut dapat membantu mengurangi ketergantungan pada sektor ekonomi yang mungkin tidak secara signifikan berkontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja.
2. Pemerintah diharapkan dapat meningkatkan kualitas SDM dengan cara peningkatan mutu pendidikan, hal ini menjadi semakin penting mengingat peranan vital pendidikan dalam mempersiapkan individu untuk berpartisipasi dalam pasar tenaga kerja, caranya dengan membangun sarana dan prasarana pendidikan formal yang memadai, menyesuaikan kurikulum pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja, serta pemerintah diharapkan untuk lebih memperhatikan dan melakukan evaluasi bagi daerah dengan kualitas pendidikan masyarakatnya yang masih tergolong rendah.
3. Diharapkan pemerintah di setiap kabupaten atau kota di Provinsi Sumatera Barat mampu menciptakan iklim investasi yang kondusif agar investor dapat tertarik untuk berinvestasi di daerah tersebut, langkah yang bisa diambil diantaranya dengan menyederhanakan perizinan investasi, meningkatkan kualitas infrastruktur, serta mendorong kinerja DPMPTSP masing-masing daerah agar kegiatan investasi berjalan sesuai yang diharapkan. Selain itu pemerintah diharapkan untuk merealisasikan proyek investasi yang berorientasi pada padat karya dibandingkan padat modal.
4. Sebaiknya pemerintah perlu mengintensifkan upaya mengajak masyarakat untuk aktif dalam berusaha khususnya pada sektor informal, dengan tujuan untuk meluaskan peluang kerja yang tersedia, ini bisa dilakukan melalui sosialisasi yang memperkenalkan konsep berwirausaha, karena apabila lapangan usaha bertambah maka jumlah tenaga kerja yang terserap akan meningkat.

Pentingnya peran ekonomi digital sebagai alat promosi dan pemulihan bagi usaha yang terdampak oleh pandemi Covid-19 tidak dapat diabaikan. Oleh karena itu, untuk memaksimalkan manfaatnya, pemerintah perlu mengambil langkah proaktif dalam memberikan pendidikan dan pelatihan terkait pemanfaatan ekonomi digital. Langkah ini dapat dilakukan dalam dua aspek utama yakni di kalangan peserta didik di sekolah dan masyarakat umum.

5.3 Keterbatasan Studi

Penelitian ini telah dibuat sesuai dengan prinsip-prinsip ilmiah, namun masih terdapat sejumlah keterbatasan diantaranya sebagai berikut :

1. Penelitian ini terbatas hanya menggunakan 4 faktor penentu penyerapan tenaga kerja di Provinsi Sumatera Barat, yaitu PDRB, Pendidikan, Investasi Swasta, dan *Dummy* Covid-19, Berdasarkan literatur lain, terdapat banyak variabel independen lain yang berpotensi mempengaruhi penyerapan tenaga kerja, seperti inflasi, upah, jumlah penduduk, jumlah unit usaha, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, bagi peneliti yang tertarik meneliti topik serupa diharapkan untuk menambahkan variabel lain guna mendapatkan hasil penelitian yang lebih komprehensif dan bermanfaat.
2. Penelitian ini hanya membahas faktor penentu penyerapan tenaga kerja di 19 kabupaten serta kota di Provinsi Sumatera Barat, oleh karena itu bagi penelitian selanjutnya alangkah baiknya untuk membahas di unit daerah yang lebih kecil seperti pada tiap kabupaten atau kota agar diperoleh hasil yang lebih jelas untuk masing-masing kabupaten atau kota.
3. Penelitian ini menggunakan periode penelitian selama 11 tahun, yaitu dari tahun 2011 hingga 2021. Adanya keterbatasan waktu publikasi data menyebabkan penulis hanya dapat menggunakan data hingga tahun 2021, dengan demikian peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa diharapkan agar memperpanjang periode penelitian.